

Rabu, 8 April 2020

1. PLN Diam-diam Menaikkan Listrik Non Subsidi



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook dengan narasi PLN secara diam-diam menaikkan listrik non subsidi di tengah pandemi Virus Corona.

Dikutip dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), kabar tentang Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang diam-diam menaikkan tarif listrik non subsidi di tengah pandemi Virus Corona ternyata tidak benar. *Executive Vice President Corporate Communication and CSR PLN*, I Made Suprateka mengungkapkan bahwa kabar pihaknya menaikkan tarif listrik pelanggan non subsidi adalah hoaks atau tidak benar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4221904/cek-fakta-tidak-benar-pln-naikkan-tarif-listrik-non-subsidi-di-tengah-pandemi-covid-19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 April 2020

2. Penambahan Kasus Positif Covid-19 di Kabupaten Kotawaringin Timur

	Kecamatan	ODP	PDP	Positif	Sembuh
1	Mentawa Baru Ketapang	6	3	6	0
2	Baamang	14	2	1	0
3	Kota Besi	19	2	0	0
4	Cempaga	6	0	0	0
5	Cempaga Hulu	0	0	0	0
6	Parenang	8	2	0	0
7	Telaga Antang	0	0	0	0
8	Antang Kalang	0	0	0	0

Penjelasan :

Beredar tangkapan layar yang berisi data penambahan kasus positif Virus Corona (Covid-19) di Kabupaten Kotawaringin Timur khususnya di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang sejumlah 6 orang.

Faktanya Wakil Ketua I DPRD Kotawaringin Timur, H.Rudianur menghimbau masyarakat agar tidak mudah percaya dengan berita informasi hoaks. Tangkapan layar tersebut adalah hasil suntingan orang tidak bertanggung jawab.

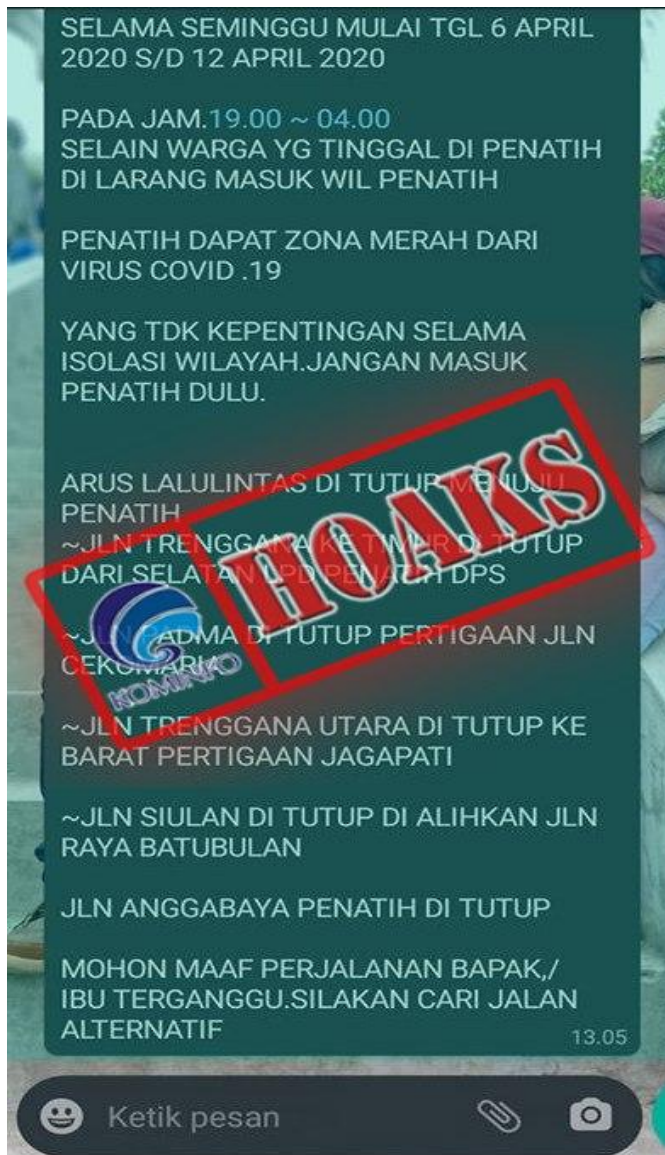
Hoaks

Link Counter:

<https://kaltengtoday.com/masyarakat-kotim-diminta-jangan-mudah-percaya-berita-hoax/>

Rabu, 8 April 2020

3. Pesan Berantai Wilayah Penatih Denpasar Ditutup



Penjelasan :

Beredar pesan berantai WhatsApp dan unggahan di media sosial yang menyebutkan bahwa Kelurahan Penatih, Denpasar, Bali akan melakukan penutupan akses keluar masuk. Dalam pesan itu dituliskan, selain warga yang tinggal di Penatih dilarang untuk memasuki wilayah tersebut mulai tanggal 6 April s/d 12 April 2020 pada jam 19.00-04.00.

Menanggapi informasi tersebut, Lurah Penatih, Wayan Astawa menegaskan bahwa kabar tersebut tidak benar atau hoaks dan tidak memiliki sumber yang jelas. Pihaknya mengaku tidak pernah mengeluarkan himbuan resmi terkait hal tersebut.

Hoaks

Link Counter:

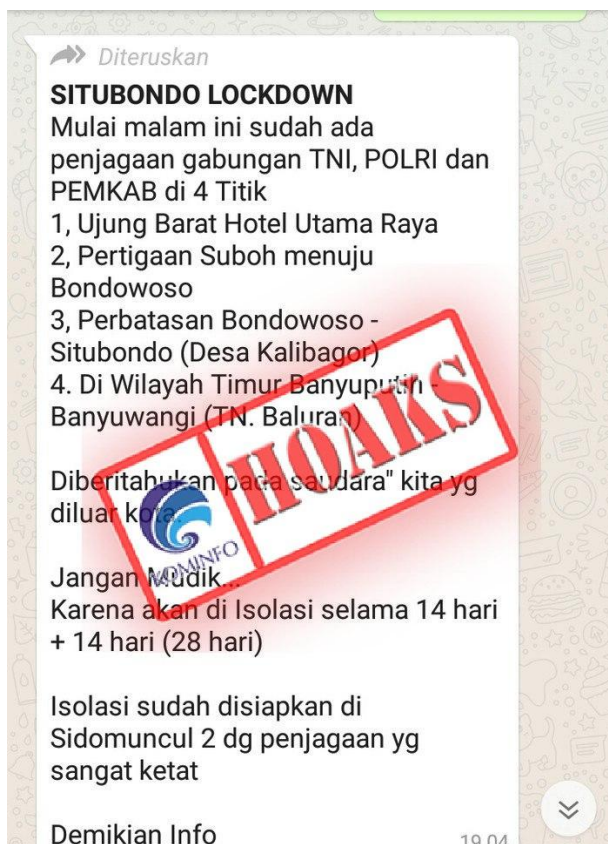
<https://bali.tribunnews.com/2020/04/07/beredar-pesan-wilayah-penatih-denpasar-ditutup-lurah-tidak-benar-sumber-informasinya-tidak-jelas>

<https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/04/07/187634/hoax-kabar-penutupan-wilayah-di-penatih>

<https://www.instagram.com/p/B-qx7NVI3mM/>

Rabu, 8 April 2020

4. Pesan Berantai WhatsApp "SITUBONDO LOCKDOWN"



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa Kabupaten Situbondo, Jawa Timur akan melakukan *lockdown*. Dalam pesan itu disebutkan bahwa selama *lockdown* di Situbondo akan dilakukan penjagaan ketat oleh aparat gabungan TNI, Polri dan Pemkab, di empat titik perbatasan yang disebutkan dalam pesan tersebut.

Faktanya, informasi dalam pesan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari laman situs [Detik.com](https://news.detik.com), hal tersebut ditanggapi oleh Humas Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Situbondo, Agung Wintoro yang mengatakan bahwa kabar atau berita Situbondo *lockdown* adalah hoaks. Beliau mengatakan "Terkait berita Situbondo *lockdown*, perlu disampaikan bahwa pemerintah pusat telah menyampaikan tidak ada *lockdown*. Baik negara maupun daerah".

Hoaks

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-4969125/beredar-kabar-situbondo-lockdown-gugus-tugas-covid-19-sebut-hoaks>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 April 2020

5. Akun Facebook Mengatasnamakan Walikota Pekanbaru, Bapak Firdauss.



Haji Firdauss

+ Tambah Teman



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Walikota Pekanbaru, Akun Facebook tersebut menggunakan foto profil Walikota Pekanbaru dengan nama Haji Firdauss.

Kabag Humas Setdako Pekanbaru, Mas Irba Sulaiman menegaskan bahwa beliau tidak punya akun pribadi dengan nama Haji Firdauss. Mas Irba Sulaiman menjelaskan bahwa akun tersebut sudah banyak meminta pertemanan. Pihaknya juga menghimbau agar masyarakat tidak menanggapi akun tersebut.

Hoaks

Link Counter:

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2020/04/08/waspada-akun-palsu-catut-nama-walikota-pekanbaru-di-facebook>

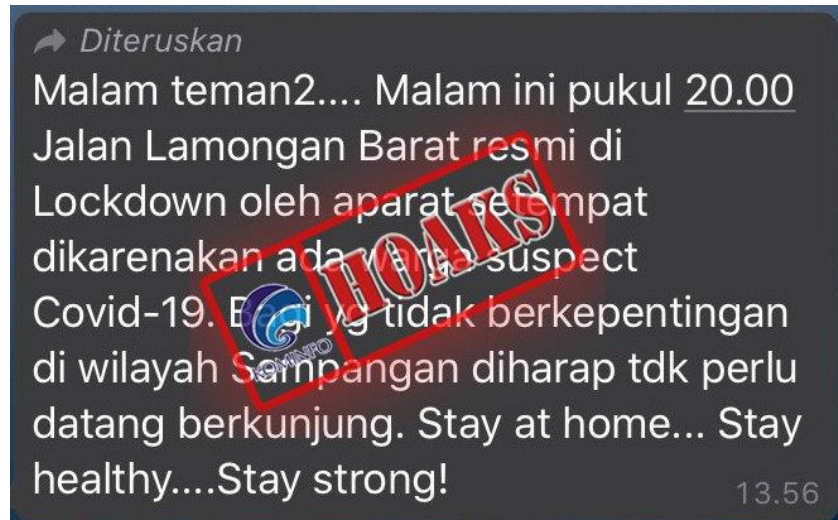
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 April 2020

6. Jalan Sampangan Semarang Ditutup Akibat Corona



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai melalui aplikasi WhatsApp yang berisi informasi penutupan di jalan Sampangan, kota Semarang.

Faktanya, info yang beredar melalui pesan berantai WhatsApp tersebut adalah kabar bohong atau hoaks. Pesan yang beredar tersebut berawal dari seorang ibu-ibu yang melintas di jalan Lamongan Barat, Kota Semarang yang kondisinya ditutup pada malam hari. Ibu tersebut kemudian menanyakan keadaan itu kepada rekannya yang tinggal di daerah tersebut yang kemudian dijawab oleh temannya “mungkin karena Corona”. Ibu tersebut kemudian mengirimkan pesan singkat yang berisi kabar hoaks tersebut ke grup WhatsApp lalu disebar.

Hoaks

Link Counter:

<https://jateng.inews.id/berita/sebar-hoaks-jalan-ditutup-akibat-corona-ibu-muda-di-semarang-kena-wajib-lapor>

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01362300/sebarkan-hoaks-penutupan-jalan-karena-covid-19-oktavia-meminta-maaf>

<http://jatengpos.co.id/sebar-hoaks-terkait-corona-emak-emak-di-semarang-minta-maaf/>

Rabu, 8 April 2020

7. Pesan Berantai 200 Napi Lapas Magelang Dibebaskan Tanpa Melalui Tahap Seleksi



Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai WhatsApp tentang adanya 200 napi lapas Magelang yang dilepas karena Covid-19 tanpa melalui tahap seleksi.

Faktanya, dilansir dari akun Instagram resmi Polda D.I. Yogyakarta [@poldajogja](https://www.instagram.com/poldajogja), Ketua Lapas Kelas II A Magelang, Bambang Irawan membantah hal tersebut dengan menyampaikan 7 poin keterangan terkait proses pengeluaran 200 napi di Lapas Magelang yang mana pada poin ke-7 dijelaskan bahwa proses pengeluaran narapidana untuk Asimilasi di rumah, sebelumnya diserahkan terlebih dahulu ke Balai Pemasarakatan Magelang, dan melewati protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yang dilaksanakan oleh Tim Medis Lapas Magelang dan hasilnya NEGATIF kemudian diberikan masker baru dikeluarkan dari Lembaga Pemasarakatan Magelang.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/poldajogja/>

Rabu, 8 April 2020

8. Kapal Queen Soya Bermuatan TKA China Masuk Pelabuhan Samarinda



Penjelasan :

Beredar video di media sosial yang memperlihatkan kapal Queen Soya akan bersandar di pelabuhan Samarinda pada tanggal 5 April 2020. Pengunggah dalam narasinya mengklaim kapal Queen Soya memuat TKA China masuk ke Indonesia melalui Pelabuhan di Samarinda.

Setelah ditelusuri, kapal Queen Soya memang bersandar di dermaga Pelabuhan Samarinda pada 5 April 2020. Kapal tersebut mengangkut warga dari Parepare, Sulawesi Selatan yang ingin pulang ke Samarinda dan sebagian kota lain di Kalimantan Timur. Kapal itu tidak dari China dan tidak mengangkut TKA ke Samarinda seperti klaim pengunggah video tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://pojoksatu.id/news/berita-nasional/2020/04/07/disangka-kapal-china-masuk-samarinda-ternyata-dari-parepare/?fbclid=IwAR3HrYN9XO1Wo5PV5eguMsLJ1J5kZcc0OZviHJAASISTJS7PWfAsFvksSE>

<https://www.facebook.com/groups/fafhh/permalink/1154533961545804/>

Rabu, 8 April 2020

9. Video Aksi Corona Jihad



Penjelasan :

Beredar unggahan video melalui Facebook mengenai seorang pedagang sengaja meludahi makanan yang sedang dibungkusnya. Unggahan video itu menyebutkan aksi tersebut dengan judul “Corona Jihad.”

Dikutip dari turnbackhoax.id, video tersebut sudah pernah tayang di YouTube pada 26 April 2019 dengan judul “Viral!! Menjijikkan..Cara kedai mamak bungkus papadem”. Peristiwa dalam video itu juga sudah pernah dibahas pada 1 Mei 2019 di laman feedme.com melalui artikel berjudul “Watch: Mamak Staff Blows Air and Saliva into Papadum Bags, Enrages Netizens”. Video tersebut sama sekali tidak ada kaitannya dengan Virus Corona, sebab pada April 2019-Mei 2019 belum ada wabah Virus Corona.

Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/04/07/salah-corona-jihad-seorang-pedagang-sengaja-meludahi-bungkus-makanan/>

<https://www.feedme.com.my/watch-mamak-staff-blows-air-and-saliva-into-papadum-bags-enrages-netizens/>

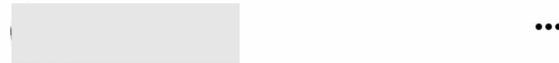
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 April 2020

10. Makassar Zona Merah (Covid-19) Warga Luar Dilarang Masuk



Tolong bantu share bagi warga Maros n sekitar nya yg mau menuju Makassar, tahan² meki dulu krn di perlimaan bandara baru ada pemeriksaan KTP oleh DISHUB TNI POLRI n POM.

Apabila KTP anda KTP Maros kalian akan di suruh pulang krn Makassar sudah zona merah.



Penjelasan :

Beredar kabar dan foto di media sosial dengan keterangan bahwa masyarakat yang masuk ke Kota Makassar dibatasi dengan ketentuan harus memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Makassar.

Faktanya, dilansir dari makassartoday.com, Kepala Dinas Kominfo Makassar, Ismail Hajjali membantah adanya kabar tersebut. Ismail menjelaskan bahwa kegiatan dalam foto tersebut hanya sebagai bagian dari sosialisasi penggunaan masker dan penyemprotan desinfektan pada para pengguna jalan, khususnya di daerah perbatasan atau pintu masuk kota Makassar. Ismail menambahkan pihaknya telah menghubungi Camat Biring Kanaya selaku pihak yang menangani perbatasan yang juga membantah adanya kabar pemeriksaan KTP sebagaimana yang beredar.

Disinformasi

Link Counter:

[http://makassartoday.com/2020/04/08/heboh-makassar-zona-merah-warga-luar-dilarang-masuk-
ini-faktanya/](http://makassartoday.com/2020/04/08/heboh-makassar-zona-merah-warga-luar-dilarang-masuk-
ini-faktanya/)

Rabu, 8 April 2020

11. Razia Pengendara Motor yang Tidak Pakai Masker



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai di grup WhatsApp tentang razia bagi para pengendara di jalan raya yang tidak menggunakan masker. Dalam informasi yang beredar bahwa adanya sanksi yang diberikan pihak Kepolisian berupa tilang kendaraan.

Setelah ditelusuri, Kepala Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Banjarbaru AKP Apriyansa Sinatra secara tegas membantah informasi yang beredar "tidak ada yang namanya penindakan berupa tilang untuk pengendara yang tidak menggunakan masker. Operasi ini masih bersifat imbauan bagi pengendara yang tidak menggunakan masker". Ia membenarkan bahwa saat ini digelar Operasi Keselamatan Intan 2020 dari tanggal 6-19 April. Namun, operasi ini menasar pada penekanan perkembangan Virus Covid-19 agar terciptanya situasi Lantas yang tetap kondusif saat penanganan Covid-19 di wilayah Polres Banjarbaru. Satlantas Polres Banjarbaru juga turut membagikan masker kepada masyarakat untuk menyukseskan Operasi Keselamatan Intan 2020.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.suara.com/partner/content/kanalkalimantan/2020/04/08/105118/hoaks-ada-razia-pengendara-tidak-pakai-masker>

https://www.facebook.com/akunresmipolrestala/photos/a.1491671220978990/2073664786112961/?type=3&_tn=-R

<https://www.kanalkalimantan.com/hoaks-ada-razia-pengendara-tidak-pakai-masker/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 April 2020

12. Presiden Erdogan Sebut Tak Ada Masjid yang Ditutup di Turki Saat Wabah Covid-19



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar berisi pernyataan yang diklaim sebagai pernyataan resmi dari Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan dengan narasi sebagai berikut : "Tidak ada masjid yang akan ditutup di Turki dari ancaman virus corona. Penutupan masjid lebih berbahaya dari virus corona. Siapa saja yang meninggalkan masjid hari ini, besok dia akan kehilangan iman karena dajjal. Percaya kepada Allah dan hanya Allah pemberi pertolongan".

Faktanya, dilansir dari Liputan6.com, kabar tentang Pemerintah Turki yang tidak menutup Masjid karena pandemi Virus Corona ternyata tidak sepenuhnya benar. Narasi yang beredar tersebut bukanlah pernyataan yang dikeluarkan oleh Presiden Turki, Recep Tayyip Erdogan. Dalam artikel "*Praying in time of COVID-19: How world's largest mosques adapted*", pada situs aljazeera.com mengungkapkan, Turki membatalkan semua ibadah berjamaah di masjid-masjid, termasuk shalat Jumat, sejak 16 Maret 2020. Pemerintah Turki meminta Masjid untuk tidak mengadakan shalat berjamaah hingga pandemi Virus Corona Covid-19 berakhir.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4221607/cek-fakta-hoaks-presiden-erdogan-sebut-tak-ada-masjid-yang-ditutup-di-turki-saat-wabah-covid-19>

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/720/fakta-atau-hoaks-benarkah-erdogan-tak-akan-tutup-masjid-di-turki-selama-pandemi-corona>

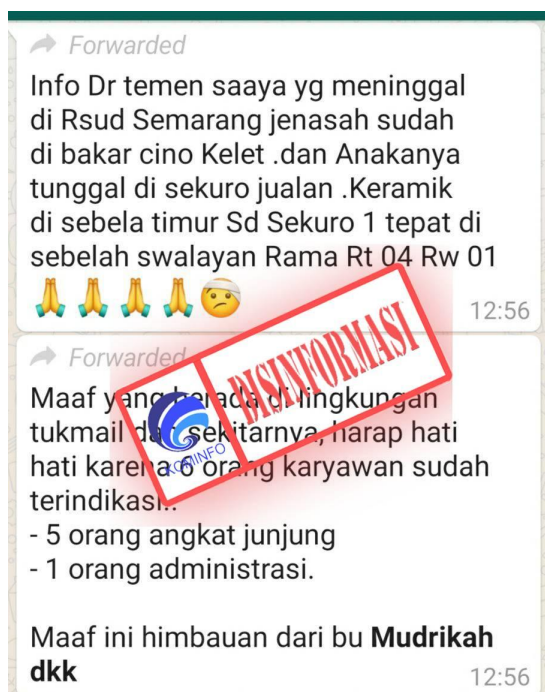
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 8 April 2020

13. Himbauan Kepala DKK Jepara Terkait Warga Sekuro Terindikasi Terkena Covid-19



Penjelasan :

Beredar melalui Whatsapp tentang himbauan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara tentang warga yang berada di lingkungan Toko Tukmail dan sekitarnya untuk berhati-hati karena sudah ada 6 karyawan terindikasi Covid-19

Faktanya, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jepara, Mudrikatun, Mkes. MH. tidak pernah mengeluarkan himbauan tersebut. Hal ini dikarenakan sebagai Kepala Dinas Kesehatan, Mudrikatun harus benar-benar berpedoman dan menjalani kode etik kesehatan. Ia juga menyampaikan agar masyarakat tidak cepat melakukan penyebaran berita yang tidak jelas sumbernya, dan menyebabkan keresahan. Selain itu diharapkan kepada admin media sosial dan admin grup Whatsapp agar dapat menyaring informasi dan memberikan edukasi kepada anggota grup. Hal itu untuk menghindari pelanggaran UU ITE.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.facebook.com/jepara.go.id/photos/a.379058815543079/2861548460627423/?type=3&theater>
<https://www.facebook.com/diskominfo.jepara.go.id/photos/a.246712275816592/822865304867950/?type=3&theater>